

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**HOTEL RESOR
DI PANTAI SEPANJANG, GUNUNGKIDUL,
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**MARIA PUTU AYU ROSSA VIKANASWARI
NPM: 09.01.13169**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

HOTEL RESOR DI PANTAI SEPANJANG, GUNUNGKIDUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

MARIA PUTU AYU ROSSA VIKANASWARI
NPM: 090113169

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 22 Januari 2014 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Penguji II


Dr. Ir. Djarot Purbadi, MT.

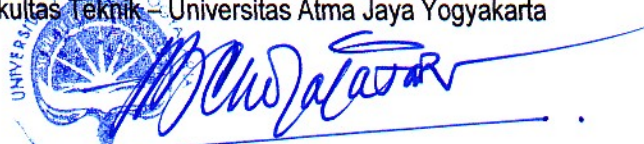

Ir. Soesilo Boedi Leksono, MT.

Yogyakarta, Januari 2014

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta


Augustinus Madyana Putra, ST., M.Sc

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta


Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Maria Putu Ayu Rossa Vikanaswari

NPM : 090113169

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:
HOTEL RESOR DI PANTAI SEPANJANG, GUNUNGKIDUL, DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, Januari 2014

Yang Menyatakan,



Maria Putu Ayu Rossa Vikanaswari

INTISARI

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan provinsi yang dikenal sebagai kota pelajar. Selain itu, Daerah Istimewa Yogyakarta juga dikenal sebagai kawasan budaya serta memiliki potensi alam yang indah yang menjadi tombak pariwisata setempat. Banyaknya obyek dan daya tarik wisata telah menyerap kunjungan wisatawan, baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara, oleh sebab itu pengembangan pariwisata menjadi sebuah potensi yang dapat membawa pengaruh positif baik bagi pemerintah maupun masyarakat setempat. Hal ini terlihat melalui pembangunan akomodasi hotel yang semakin berkembang di provinsi ini.

Dalam Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012 – 2025 tercantum pembangunan Fasilitas Kepariwisata dalam mendukung perintisan pengembangan Baron - Sundak dan sekitarnya (termasuk kawasan pantai Sepanjang) sebagai kawasan wisata tepi pantai berbasis relaksasi dan keluarga. Dalam peraturan tersebut, disebutkan pengembangan di pantai-pantai daerah Gunungkidul dan salah satunya ialah pantai Sepanjang yang akan dikembangkan sebagai kawasan wisata pantai tropis alami.

Pantai Sepanjang yang berada di Desa Kemadang memiliki keunikan dalam budaya. Masyarakat Desa Kemadang yang bermata pencaharian sebagai petani masih memegang teguh tradisi Rasulan sebagai ungkapan syukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas hasil panen yang melimpah. Dalam tradisi Rasulan masyarakat Kemadang masih menyajikan kesenian Reog *Wong Ireng* yang sudah tidak dipertunjukkan oleh desa-desa lainnya.

Atas dasar tersebut, proyek ini berupa sebuah Hotel Resor yang menyediakan fasilitas edukasi budaya masyarakat pesisir yang dapat menarik wisatawan untuk lebih lama bermukim dan semakin mengenal kawasan Gunungkidul terutama Pantai Sepanjang sebagai salah satu kekayaan alam yang juga memiliki keunikan budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang melimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya tulis yang berjudul **HOTEL RESOR DI PANTAI SEPANJANG, GUNUNGKIDUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA** yang merupakan syarat tugas akhir sarjana strata satu. Selama penyusunan ini, penulis banyak belajar mengenai berbagai macam hal, baik dalam pengetahuan, pengalaman berarsitektur dan juga pengalaman hidup sebagai bekal setelah proses dari tahapan ini berakhir.

Dalam rangka menyelesaikan seluruh rangkaian penelitian dan penyusunan karya tulis ini, banyak sumbangan bantuan yang diberikan baik pemikiran, motivasi dan bimbingan. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. **Tuhan Yesus Kristus**, atas berkat yang melimpah dan tuntunan dalam proses penyusunan karya tulis ini.
2. **Bapak Fx. Wayan Eka Apriadhy**, yang selalu memberikan dukungan dan doa dengan penuh kesabaran kepada penulis.
3. **Fx. Nyoman Indra Putra Nugraha dan Fx. Kadek Dwiki Adithya Putra**, yang tidak pernah berhenti memberikan semangat kepada penulis.
4. **Keluarga Besar Fx. Wayan Geriya**, yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
5. **Dr. Ir. Djarot Purbadi, MT. serta Ir. Boedi Leksono, MT. ,** selaku dosen pembimbing yang selalu mendukung, memberikan bimbingan serta motivasi dan pengalaman berarsitektur kepada penulis.
6. **Sophia Maria Swadeshi, Hanum Putri, Shabu Scudpatria, Benedikta Prava Krista dan Lita Wisetiana**, sebagai teman seperjuangan penulis.
7. **Franciscus Aditya Dwisaputra**, yang telah menemani penulis untuk tinjau lokasi dan wawancara dalam melengkapi data karya tulis.

8. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan karya tulis ini baik secara langsung maupun tidak, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca. Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan karya tulis selanjutnya.

Yogyakarta, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGABSAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
INTISARI	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR DIAGRAM	xx

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang	1
I.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
I.1.1.1 Kajian Pentingnya Pengembangan Pariwisata	1
I.1.1.2 Kajian Pemilihan Tipologi Bangunan	2
I.1.1.3 Kajian Mengenai Lokasi	7
I.1.1.4 Kajian Mengenai Pemilik dan Pengelola	11
I.1.1.5 Kajian Mengenai Kapasitas dan Skala Layanan ...	12
I.1.1.6 Kajian Mengenai Fungsi Utama dan Pendukung .	14
I.1.2 Latar Belakang Permasalahan	18
I.1.2.1 Budaya Daerah Sebagai Daya Dukung Pariwisata	18
I.1.2.2 Arsitektur Sebagai Media Pengenalan Budaya.....	20
I.1.2.3 Kajian Arsitektural Proyek Hotel <i>Resort</i>	21
I.1.2.4 Pendekatan Tokoh Arsitek	24
I.2 Rumusan Permasalahan	26

I.3 Tujuan dan Sasaran	26
I.3.1 Tujuan	26
I.3.2 Sasaran	27
I.4 Cita-cita	27
I.5 Lingkup Studi	27
I.5.1 Lingkup Spasial	27
I.5.2 Lingkup Temporal	27
I.5.3 Lingkup Substansial	27
I.6 Metodologi	27
I.7 Kerangka Berpikir	28
I.8 Sistematika Penulisan	29
 BAB II HOTEL RESOR DI PANTAI SEPANJANG, GUNUNGKIDUL	
II.1 Kajian Mengenai Hotel Secara Umum	30
II.2.1 Definisi Hotel	30
II.2.2 Klasifikasi Hotel dan Ketentuan Minimal Fasilitas Hotel	31
II.2.3 Struktur Organisasi Hotel	32
II.2 Kajian Mengenai Resor Secara Umum	33
II.3 Hotel Resor	34
II.3.1 Karakteristik Hotel Resor	35
II.3.2 Jenis Hotel Resor	35
II.3.3 Prinsip-prinsip dalam Perencanaan Hotel Resor	36
II.3.4 Fasilitas dalam Hotel Resor	37
II.3.5 Jenis Kamar	38
II.4 Hotel Resor di Pantai Sepanjang, Gunungkidul	39
II.4.1 Profil Hotel Resor di Pantai Sepanjang, Gunungkidul	39

II.4.2 Visi dan Misi Hotel Resor di Pantai Sepanjang	39
II.4.3 Struktur Organisasi	40
II.4.4 Tujuan dan Sasaran	43
II.4.5 Kegiatan dan Fasilitas dalam Hotel Resor di Pantai Sepanjang, Gunungkidul	43

BAB III KAWASAN PANTAI SEPANJANG, GUNUNGKIDUL

III.1 Profil Geografis Kabupaten Gunungkidul	45
III.1.1 Batas Administrasi Wilayah	45
III.1.2 Kondisi Fisik	45
III.1.3 Bentuk Topografi	46
III.1.4 Iklim	48
III.1.5 Hidrologi	48
III.1.6 Flora dan Fauna	49
III.1.7 Potensi Bencana	51
III.2 Kawasan Pariwisata di Kabupaten Gunungkidul	52
III.2.1 Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Gunungkidul	52
III.2.2 Akomodasi Pariwisata di Kabupaten Gunungkidul	53
III.3 Kawasan Pantai Sepanjang, Gunungkidul	54
III.3.1 Karakter Fisik Pantai Sepanjang, Gunungkidul	54
III.3.2 Pemanfaatan Pantai Sepanjang, Gunungkidul	56
III.3.3 Topografi Kawasan Pantai Sepanjang, Gunungkidul ...	57
III.3.4 Potensi Bencana di Kawasan Pantai Sepanjang, Gunungkidul	58
III.3.5 Hidrologi Kawasan Pantai Sepanjang, Gunungkidul ...	59
III.3.6 Flora dan Fauna di Pantai Sepanjang, Gunungkidul	60

III.4 Sosial dan Budaya Masyarakat Pantai Sepanjang, Gunungkidul	61
--	----

BAB IV PRINSIP-PRINSIP LOKALITAS EKO PRAWOTO

IV.1 Biografi Eko Prawoto	66
IV.2 Lokalitas Eko Prawoto	66
IV.2.1 Lokalitas Menurut Eko Prawoto	66
IV.2.2 Karya-karya Eko Prawoto	67
IV.2.3 Kajian Rancangan Rumah Tinggal Eko Prawoto	69
IV.2.4 Kesimpulan	74

BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

V.1 Analisis Perencanaan	75
V.1.1 Analisis Programatik	75
V.1.1.1 Analisis Sistem Lingkungan	75
A. Analisis Konteks Kultural	75
B. Analisis Konteks Fisikal	77
V.1.1.2 Analisis Sistem Manusia	80
A. Identifikasi Pelaku Kegiatan	80
B. Analisis Kegiatan dan Alur Kegiatan	82
C. Analisis Kebutuhan Spasial	96
1. Analisis Kebutuhan Ruang	96
2. Kualitas Ruang	98
3. Kebutuhan Besaran Ruang Minimal	102
V.1.1.3 Analisis Pemilihan Lokasi dan Tapak	118
A. Analisis Pemilihan Lokasi	118
B. Analisis Pemilihan Tapak	119

V.1.2 Analisis Penekanan Studi	124
V.1.2.1 Analisis Penerapan Lokalitas Eko Prawoto	124
V.1.2.2 Kriteria Desain PT Hotel Indonesia Natour	127
V.1.2.3 Komparasi	130
V.1.2.4 Kesimpulan	132
V.2 Analisis Perancangan	133
V.2.1 Analisis Programatik	133
V.2.1.1 Analisis Fungsional	133
V.2.1.2 Analisis Perancangan Tapak	136
V.2.1.3 Analisis Perancangan Tata Bangunan dan Ruang	144
V.2.1.4 Analisis Perancangan Aklimatisasi Ruang	149
A. Analisis Sistem Penghawaan	149
B. Analisis Sistem Pencahayaan	149
V.2.1.5 Analisis Perancangan Struktur dan Konstruksi	151
A. Struktur	151
B. Pondasi	152
C. Atap	152
D. Material	153
V.2.1.6 Analisis Perancangan Perlengkapan dan Kelengkapan Bangunan	153
A. Analisis Perlengkapan Bangunan	153
1. Analisis Sistem Jaringan Air	153
2. Analisis Sistem Drainase	154
3. Analisis Sistem Jaringan Listrik	154
4. Analisis Sistem Penangkal Petir	155
5. Analisis Sistem <i>Security</i>	155

6. Analisis Sistem Komunikasi dan <i>Sound</i>	
<i>System</i>	156
7. Analisis Sistem Penanggulangan	
Kebakaran	156
B. Analisis Kelengkapan Bangunan	157
1. Analisis Sistem Pembuangan Sampah	157
2. Analisis Sistem Pengolahan <i>Grey Water</i> .	158
V.2.2 Analisis Perancangan Penekanan Studi	158

BAB VI KONSEP PERANCANGAN

VI.1 Konsep Perencanaan	168
VI.1.1 Persyaratan Perencanaan Atas Dasar Kultural	168
VI.1.2 Persyaratan Perencanaan Sistem Manusia	169
VI.1.3 Konsep Lokasi dan Tapak	170
VI.2 Konsep Perancangan	171
VI.2.1 Konsep Perancangan Programatik	171
VI.2.1.1 Konsep Fungsional	172
VI.2.1.2 Konsep Perancangan Tapak	172
VI.2.1.3 Konsep Perancangan Tata Bangunan dan	
Ruang	173
VI.2.1.4 Konsep Perancangan Aklimatisasi Ruang	174
A. Sistem Penghawaan	174
B. Sistem Pencahayaan	175
VI.2.1.5 Konsep Perancangan Struktur dan	
Konstruksi	175
A. Pondasi	176

B. Atap	176
C. Material	177
VI.2.1.6 Konsep Perancangan Perlengkapan dan	
Kelengkapan Bangunan	178
A. Sistem Jaringan Air Bersih	178
B. Sistem Jaringan Air Kotor	179
C. Sistem Jaringan Listrik	179
D. Sistem Penangkal Petir	180
E. Sistem <i>Security</i>	180
F. Sistem Komunikasi dan <i>Sound System</i>	180
G. Sistem Penanggulangan Kebakaran	180
VI.2.2 Konsep Perancangan Penekanan Studi	181
VI.2.2.1 Konsep Lokalitas pada Ruang	181
VI.2.2.2 Konsep Lokalitas pada Konstruksi	183
VI.2.2.3 Konsep Lokalitas pada Ornamen	184
VI.2.2.4 Konsep Lokalitas pada Material	184
VI.2.2.5 Konsep Lokalitas pada Tapak	187
DAFTAR PUSTAKA	189

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Obyek Wisata Pantai dan Pegunungan	7
Gambar 1.2	Peta Sebaran Obyek Wisata Daerah Istimewa Yogyakarta	8
Gambar 1.3	Peta Rencana Pola Ruang Wilayah Kabupaten Gunungkidul	8
Gambar 1.4	Peta Pantai Sepanjang, Kabupaten Gunungkidul	8
Gambar 1.5	Kawasan Nusa Dua, Bali	10
Gambar 1.6	<i>Ubud Hanging Garden Hotel & Resort</i> , Bali	22
Gambar 1.7	Penggunaan bahan lokal <i>Ubud Hanging Garden Hotel & Resort</i> , Bali	22
Gambar 1.8	<i>Cottages Kali Manik Eco Resort</i> , Bali	23
Gambar 1.9	Kamar <i>Cottages Kali Manik Eco Resort</i> , Bali	23
Gambar 1.10	Rumah Butet Kertarajasa	25
Gambar 1.11	Sendang Sono	26
Gambar 2.1	Ski Resort Hotel	35
Gambar 2.2	<i>Nikko Hotel and Resort</i> , Bali	36
Gambar 2.3	<i>Phu Chaisai Mountain Resort</i> , Thailand	36
Gambar 3.1	Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Gunungkidul	45
Gambar 3.2	Peta Wisata Kabupaten Gunungkidul	46
Gambar 3.3	Peta Topografi Kabupaten Gunungkidul	47
Gambar 3.4	Peta Klimatologi Kabupaten Gunungkidul	48
Gambar 3.5	Peta Daerah Rawan Bencana Provinsi DIY	51
Gambar 3.6	Peta Rencana Tata Ruang Kabupaten Gunungkidul	52
Gambar 3.7	Peta Topografi Lereng Pantai Karst Kab. Gunungkidul	54
Gambar 3.8	Peta Tipe Gelombang Laut Pantai Karst Kab. Gunungkidul	55
Gambar 3.9	Peta Topografi Kabupaten Gunungkidul	57
Gambar 3.10	Peta Jenis Tanah Kabupaten Gunungkidul	58
Gambar 3.11	Peta Daerah Rawan Bencana Provinsi DIY	59
Gambar 3.12	Peta Lokasi Penampungan Air Bersih	59
Gambar 3.13	Sumur Air Bersih	60
Gambar 3.14	Tanaman Pandan Berduri dan Ladang Warga	60
Gambar 3.15	Lokasi Situs <i>Banyusepuh</i>	62
Gambar 3.16	Peta Lokasi dan Bukit Pertapaan	62
Gambar 3.17	Kirab Budaya pada Ritual Rasulan	63
Gambar 3.18	Kesenian <i>Wong Ireng</i>	64
Gambar 3.19	Kedai Dagang Penduduk Setempat	65
Gambar 3.20	Gubuk Kedai Dagang dan Bangunan dengan Atap Joglo	65
Gambar 4.1	Ruang Tamu dan Ruang Makan Terbuka	69
Gambar 4.2	Ramp dan Kolom	69
Gambar 4.3	Lubang Angin dan Desain Besi Melengkung	69
Gambar 4.4	Kayu untuk Konstruksi Atap	69
Gambar 4.5	Atap Aluminium	69
Gambar 4.6	Pecahan Ubin pada Kamar Mandi	69
Gambar 4.7	Pepohonan sebagai Pagar	69
Gambar 4.8	Denah Rumah Butet Kertaradjasa	69
Gambar 4.9	Atap Pelana	69
Gambar 4.10	Atap Joglo	69
Gambar 4.11	Ornamen pada Dinding Eksterior	69
Gambar 4.12	Ornamen pada Dinding Eksterior	69
Gambar 4.13	Batu Alam pada Dinding Eksterior	69
Gambar 4.14	<i>Gedheg Kepang</i> untuk Plafond	69
Gambar 4.15	Atap Seng pada Tritisan Joglo	69
Gambar 4.16	Atap Seng pada Tritisan Joglo	69
Gambar 4.17	Ubin Kuno untuk Lantai	69
Gambar 4.18	Anak Tangga dari Kayu Bekas	69
Gambar 4.19	Pohon Nangka di Depan Dapur	69
Gambar 4.20	Taman Luas	69
Gambar 4.21	Interior dengan banyak bukaan dan Plafond Tinggi	70
Gambar 4.22	Struktur Bata Lengkung pada Galeri	70

Gambar 4.23	Ornamen Bunga Teratai	70
Gambar 4.24	Batu Alam pada Dinding Eksterior	70
Gambar 4.25	Halaman Luas di Belakang Rumah	70
Gambar 4.26	Denah Rumah Maria Hartaningsih	70
Gambar 4.27	Plat Besi pada Konstruksi Atap	70
Gambar 4.28	Ornamen Melengkung dari Kayu	70
Gambar 4.29	Ornamen Vertikal dari Kayu pada Bukaannya	70
Gambar 4.30	Plat Besi pada Konstruksi Atap	70
Gambar 4.31	Pecahan Keramik untuk Ornamen Kamar Mandi	70
Gambar 4.32	Tampak Depan	70
Gambar 4.33	Interior Gaya California dan Gaya Jawa	71
Gambar 4.34	Ornamen Melengkung pada Lantai	71
Gambar 4.35	Ornamen Burung pada Lubang Angin	71
Gambar 4.36	Ornamen Melengkung pada Dinding Kamar Mandi	71
Gambar 4.37	Dinding Eksterior dilapis Batu Alam	71
Gambar 4.38	Jendela Bekas Gereja Tua	71
Gambar 4.39	Rumah dipagari Pepohonan	71
Gambar 4.40	Ruangan Bersifat Terbuka	71
Gambar 4.41	Konstruksi Menggunakan Kayu	71
Gambar 4.42	Ornamen Kayu pada Pintu dan Jendela	71
Gambar 4.43	Kayu Kelapa untuk Konstruksi	71
Gambar 4.44	<i>Polycarbonat</i> untuk Tritisan	71
Gambar 4.45	Pecahan Ubin untuk Lantai Kamar Mandi	71
Gambar 4.46	Pohon Tidak Ditebang	71
Gambar 4.47	Denah Rumah G.Djaduk Ferianto	72
Gambar 4.48	Konstruksi Joglo	72
Gambar 4.49	Ornamen Bata pada Dinding Eksterior dan Ornamen Bekas	72
Gambar 4.50	Batu Alam pada Dinding Eksterior	72
Gambar 4.51	Bata Ekspos pada Dinding Eksterior	72
Gambar 4.52	Atap Seng pada Tritisan Rumah	72
Gambar 4.53	Ubin Belanda Kuno	72
Gambar 4.54	Ubin Belanda Kuno	72
Gambar 4.55	Dinding Eksterior tanpa Plester	72
Gambar 4.56	Kolam Ikan yang Terhubung Secara Visual oleh Void	72
Gambar 4.57	Ruang Lega dengan Plafond Tinggi	72
Gambar 4.58	Kuda-kuda Kayu Papan Paku dan Lantai Kisi-kisi	72
Gambar 4.59	Ornamen Melengkung pada Dinding Kamar Mandi	72
Gambar 4.60	Kayu untuk Kuda-kuda	72
Gambar 4.61	Roster Lubang Angin untuk Konblok	72
Gambar 4.62	Pecahan Keramik untuk Ornamen Kamar Mandi	72
Gambar 4.63	Eksterior Studio	72
Gambar 4.64	Interior dengan Plafond Tinggi	73
Gambar 4.65	Dinding dengan Bata Berpola, Tangga dari Bekas Lori Tebu	73
Gambar 4.66	Lis Atap	73
Gambar 4.67	Kayu pada Pintu Jendela dan Bata tanpa Plester	73
Gambar 4.68	Seng sari untuk Lis Atap	73
Gambar 4.69	Pintu Gebyok Kuno	73
Gambar 4.70	Halaman	73
Gambar 4.71	Denah Rumah Sitok Srengenge	73
Gambar 4.72	Tembok Bambu	73
Gambar 4.73	Plesteran Vertikal pada Eksterior dan Ornamen Melengkung	73
Gambar 4.74	Batu Alam, Bambu untuk Dinding dan Marmer Tulungagung	73
Gambar 4.75	Ornamen Tua pada Dapur dan Dinding Kamar Mandi	73
Gambar 4.76	Hutan yang Mengelilingi Rumah	73
Gambar 4.77	Kontinuitas Secara Vertikal Melalui Void	74
Gambar 4.78	Fleksibilitas dengan Ruang Tanpa Sekat	74
Gambar 4.79	Hubungan Ruang Dalam dan Luar	74
Gambar 4.80	Konstruksi Atap Lokal	74

Gambar 4.81	Ornamen Bentuk Lengkung Bermakna <i>Open Ending</i>	74
Gambar 4.82	Penggunaan Material Lokal	74
Gambar 4.83	Memberi Ruang Hidup Bagi Pohon	74
Gambar 4.84	Selaras dengan Rona Sekitar	74
Gambar 5.1	Peta Lokasi Proyek	75
Gambar 5.2	Peta Lokasi Tapak	77
Gambar 5.3	Peta Lokasi Proyek	119
Gambar 5.4	Tiga Alternatif Pemilihan Tapak	120
Gambar 5.5	Peta Tapak Alternatif 1	120
Gambar 5.6	Tapak Alternatif 1	121
Gambar 5.7	Peta Tapak Alternatif 2	121
Gambar 5.8	Tapak Alternatif 2	122
Gambar 5.9	Peta Tapak Alternatif 3	122
Gambar 5.10	Tapak Alternatif 3	123
Gambar 5.11	Kontinuitas Secara Vertikal melalui Void	124
Gambar 5.12	Kontinuitas Secara Horisontal	124
Gambar 5.13	Konstruksi Atap pada Kawasan Pantai Sepanjang	125
Gambar 5.14	Konstruksi Rumah Joglo	125
Gambar 5.15	Konstruksi Rumah Limasan	125
Gambar 5.16	Konstruksi Rumah Pelana	126
Gambar 5.17	Konstruksi Rumah Panggang-pe	126
Gambar 5.18	Bentuk Massa Grand Inna Kuta	128
Gambar 5.19	Void pada Lobby	128
Gambar 5.20	Plafond Rendah untuk Menciptakan Suasana Akrab	128
Gambar 5.21	Bukaan dengan dimensi Besar pada Ruang-Ruang Hotel	128
Gambar 5.22	Konstruksi Atap Grand Inna Kuta	129
Gambar 5.23	Eksterior dan Interior Grand Inna Kuta	129
Gambar 5.24	Bentuk Massa Inna Garuda Yogyakarta	129
Gambar 5.25	Unsur Arsitektur Tradisional DIY yang dipadukan arsitektur modern pada Interior Inna Garuda Yogyakarta	130
Gambar 5.26	Konstruksi Atap Inna Garuda Yogyakarta	130
Gambar 5.27	Material pada Interior Inna Garuda Yogyakarta	130
Gambar 5.28	Peta Tapak Alternatif 2	136
Gambar 5.29	<i>Cross Ventilation</i> dan Sistem AC Split	149
Gambar 5.30	Sistem Pencahayaan Buatan	150
Gambar 5.31	Struktur Rangka	151
Gambar 5.32	Foot Plate dan Pondasi Menerus Batu Kali	152
Gambar 5.33	Joglo	152
Gambar 5.34	Pelana	152
Gambar 5.35	Limasan	153
Gambar 5.36	Panggang-pe	153
Gambar 5.37	Jepitan Bambu Atap	153
Gambar 5.38	Sumur Resapan	154
Gambar 5.39	Ruang Genset	155
Gambar 5.40	Sistem Penangkal Petir Thomas	155
Gambar 5.41	<i>Ceiling Speaker</i> dan <i>Coloumn Speaker</i>	156
Gambar 5.42	<i>Smoke Detector</i> , <i>Hidran</i> dan <i>Sprinkler</i>	157
Gambar 5.43	<i>Grey Water System</i>	158
Gambar 5.44	Peletakkan Void pada Area Publik agar Ruang Leluasa	158
Gambar 5.45	Peletakkan Void pada Area Publik untuk Kepentingan Visual	159
Gambar 5.46	Perancangan Bukaan Dinding Bergerak (Jendela)	159
Gambar 5.47	Perancangan Dinding Transparan	159
Gambar 5.48	Ruang Tanpa Dinding	160
Gambar 5.49	Tritisan Pada Atap Lokal	160
Gambar 5.50	Bentuk Konstruksi Lokal	160
Gambar 5.51	Konstruksi Lokal dapat dipadukan pada Rancangan Hotel Resor di Pantai Sepanjang	161
Gambar 5.52	Perancangan Ornamen Berdasarkan Tanaman Pertanian	161

Gambar 5.53	Bentuk Ornamen Dari Anak Panah	161
Gambar 5.54	Bentuk Ornamen Dari Pedang	162
Gambar 5.55	Bentuk Ornamen Dari Tombak	162
Gambar 5.56	Cara Mengolah Material Kayu oleh Eko Prawoto	162
Gambar 5.57	Komposisi Baru Mengolah Material Kayu	163
Gambar 5.58	Cara Mengolah Material Bambu Oleh Eko Prawoto	163
Gambar 5.59	Komposisi Baru Mengolah Bambu	164
Gambar 5.60	Atap Ilalang	164
Gambar 5.61	Komposisi Baru Mengolah Ilalang dan Daun Tebu	165
Gambar 5.62	Cara mengolah material Batu Alam oleh Eko Prawoto	165
Gambar 5.63	Komposisi Baru Mengolah Batuan Alam	165
Gambar 5.64	Material Fabrikasi Sebagai Perkuatan	166
Gambar 5.65	'Menaklukkan' Material Fabrikasi	166
Gambar 5.66	Memberi Ruang Hidup bagi Vegetasi	167
Gambar 5.67	Menyikapi Kontur	167
Gambar 5.68	Menyikapi Kontur	167
Gambar 5.69	Skala Bangunan tidak Mencolok Terhadap Sekitar	167
Gambar 6.1	Lokasi Tapak	168
Gambar 6.2	Peta Lokasi Tapak	171
Gambar 6.3	Pengolahan Kontur	171
Gambar 6.4	Zoning Hotel Resor di Pantai Sepanjang	172
Gambar 6.5	Sirkulasi dalam Tapak	173
Gambar 6.6	Konsep Tata Bangunan dan Ruang	173
Gambar 6.7	Sistem Ventilasi Silang dan Void	174
Gambar 6.8	Sistem Penghawaan Buatan dengan AC Split	174
Gambar 6.9	Jenis Sistem Pencahayaan Buatan	175
Gambar 6.10	Pondasi	176
Gambar 6.11	Konstruksi atap Limasan, Joglo dan Pelana	176
Gambar 6.12	Konstruksi atap Panggang-pe	176
Gambar 6.13	Konstruksi Gabungan Atap Limasan, Pelana dan Panggang-pe	177
Gambar 6.14	Material Lokal	177
Gambar 6.15	Material Fabrikasi	177
Gambar 6.16	Material Bekas	177
Gambar 6.17	Konsep Distribusi Air Bersih	178
Gambar 6.18	Jaringan Air Kotor	179
Gambar 6.19	Jaringan Listrik	179
Gambar 6.20	Konsep Peletakkan Void	181
Gambar 6.21	Konsep Perancangan Buka-an Dinding Bergerak	182
Gambar 6.22	Konsep Perancangan Dinding Transparan	182
Gambar 6.23	Konsep Perancangan Ruang Tanpa Dinding	182
Gambar 6.24	Konsep Perancangan Konstruksi	183
Gambar 6.25	Konsep Perancangan Penggabungan Konstruksi	183
Gambar 6.26	Konsep Perancangan Ornamen dari Tanaman Pertanian	184
Gambar 6.27	Konsep Perancangan Ornamen dari Kesenian Wong Ireng	184
Gambar 6.28	Konsep Penggunaan Material Kayu Jati, Mahoni dan Akasia	185
Gambar 6.29	Konsep Penggunaan Material Bambu	185
Gambar 6.30	Konsep Penggunaan Material Ilalang dan Daun Tebu	186
Gambar 6.31	Konsep Penggunaan Material Batu Alam	186
Gambar 6.32	Konsep Material Fabrikasi	186
Gambar 6.33	Konsep Apresiasi terhadap Elemen Eksisting	187
Gambar 6.34	Konsep Apresiasi terhadap Elemen Eksisting	188
Gambar 6.35	Konsep Hubungan yang Selaras dengan Rona Setempat	188

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara	2
Tabel 1.2	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang di Provinsi DIY Des 2011-Des 2012	4
Tabel 1.3	Jumlah Tamu Menginap pada Hotel Bintang di DIY Oktober-Desember 2012	4
Tabel 1.4	Rata-rata Lama Menginap Tamu pada Hotel Bintang di Provinsi DIY per 2012	5
Tabel 1.5	Data Akomodasi Kabupaten Gunungkidul	9
Tabel 1.6	Data Hotel Bintang DIY 2012	13
Tabel 1.7	Perhitungan pada Tahun yang Diproyeksikan	14
Tabel 1.8	Perbandingan jumlah kamar Hotel Bintang 2012 dan 2017	14
Tabel 1.9	Fasilitas dan Jumlah Minimal Kamar Hotel Berbintang	15
Tabel 1.10	Studi Literatur <i>Ramada Hotel and Resort</i> , Nusa Dua, Bali	16
Tabel 1.11	Studi Literatur <i>Santika Premiere Hotel and Resort</i> Kuta, Bali	17
Tabel 2.1	Pengertian Hotel	30
Tabel 2.2	Fasilitas dan Jumlah Minimal Kamar Hotel Berbintang	31
Tabel 2.3	Pengertian Resor	34
Tabel 2.4	Faktor Penyebab Timbulnya Hotel Resor	34
Tabel 2.5	Empat Karakteristik Hotel Resor	35
Tabel 2.6	Prinsip Desain Hotel Resor	36
Tabel 2.7	Hirarki Fasilitas Hotel	37
Tabel 2.8	Jenis Kamar Menurut Jumlah Tempat Tidur	38
Tabel 2.9	Jenis Kamar Menurut Tingkat Fasilitasnya	38
Tabel 2.10	Jenis Kamar Menurut Letaknya	38
Tabel 2.11	Visi dan Misi PT HIN	39
Tabel 2.12	Visi dan Misi Hotel Resor di Pantai Sepanjang	39
Tabel 2.13	Tujuan dan Sasaran Perancangan Proyek Hotel Resor di Pantai Sepanjang	43
Tabel 2.14	Kegiatan dan Fasilitas dalam Hotel Resor di Pantai Sepanjang, Gunungkidul	44
Tabel 3.1	Jumlah Spesies Flora dan Fauna yang Diketahui	49
Tabel 3.2	Jumlah Spesies Flora dan Fauna yang Dilindungi	50
Tabel 3.3	Data Akomodasi Kabupaten Gunungkidul	53
Tabel 3.4	Tabel Hasil Pengukuran dan Parameter	55
Tabel 3.5	Pemanfaatan Pantai Karst Kabupaten Gunung Kidul	57
Tabel 4.1	Kajian Rancangan Rumah Tinggal Eko Prawoto	69
Tabel 4.2	Kesimpulan	74
Tabel 5.1	Jenis Tamu dan Kebutuhan Ruang untuk Menginap	80
Tabel 5.2	Kegiatan Para Pelaku Hotel <i>Resort</i> Pantai Sepanjang, Gunungkidul	83
Tabel 5.3	Zoning Ruang Hotel Resor Pantai Sepanjang	96
Tabel 5.4	Kualitas Ruang Area Penginapan Hotel Resor Pantai Sepanjang	99
Tabel 5.5	Kualitas Ruang Area Rekreasi Hotel Resor Pantai Sepanjang	100
Tabel 5.6	Kualitas Ruang Area Umum Hotel Resor Pantai Sepanjang	100
Tabel 5.7	Kualitas Ruang Area Edukasi Hotel Resor Pantai Sepanjang	101
Tabel 5.8	Kualitas Ruang Area <i>Service</i> Hotel Resor Pantai Sepanjang	101
Tabel 5.9	Kualitas Ruang Area Pengelola Utama Hotel Resor Pantai Sepanjang	102
Tabel 5.10	Kebutuhan Besar Ruang Minimal Area Penginapan Hotel Resor	102
Tabel 5.11	Kebutuhan Besar Ruang Minimal Area Rekreasi	106
Tabel 5.12	Kebutuhan Besar Ruang Minimal Area Umum	108
Tabel 5.13	Kebutuhan Besar Ruang Minimal Area Edukasi	111
Tabel 5.14	Kebutuhan Besar Ruang Minimal Area <i>Service</i>	112
Tabel 5.15	Kebutuhan Besar Ruang Minimal Area Pengelola Utama	115
Tabel 5.16	Luas Seluruh Area Hotel Resor Pantai Sepanjang	117
Tabel 5.17	Kriteria Pemilihan Tapak Hotel Resor di Pantai Sepanjang, Gunungkidul	119
Tabel 5.18	Skoring Tapak Alternatif 1	121
Tabel 5.19	Skoring Tapak Alternatif 2	122
Tabel 5.20	Skoring Tapak Alternatif 3	123
Tabel 5.21	Analisis Penerapan Lokalitas Eko Prawoto	124
Tabel 5.22	Analisis Kriteria Desain PT HIN	128
Tabel 5.23	Perbandingan Lokalitas Eko Prawoto dan Standar Desain PT HIN	130
Tabel 5.24	Area Hotel Resor di Pantai Sepanjang	133

Tabel 5.25	Indikator Analisis Tapak	136
Tabel 5.26	Pemakaian Hidran pada Klasifikasi Bangunan	157
Tabel 5.27	Analisis Perancangan Penerapan Lokalitas Eko Prawoto	158
Tabel 6.1	Luas Keseluruhan Area Hotel Resor di Pantai Sepanjang	169
Tabel 6.2	Sistem Pencahayaan Buatan Hotel Resor di Pantai Sepanjang	175
Tabel 6.3	Penggunaan Material	177
Tabel 6.4	Konsep Lokalitas pada Ruang	181
Tabel 6.5	Konsep Lokalitas pada Material	185

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Struktur Organisasi Hotel Berbintang	33
Bagan 2.2	Struktur Organisasi Hotel <i>Resort</i> di Pantai Sepanjang	40
Bagan 5.1	Struktur Organisasi Pengelola Hotel Resor di Pantai Sepanjang	81
Bagan 5.2	Alur Kegiatan Tamu	84
Bagan 5.3	Alur Kegiatan Pengunjung	85
Bagan 5.4	Alur Kegiatan <i>General Manager</i>	86
Bagan 5.5	Alur Kegiatan <i>Executive Assistant Manager</i>	86
Bagan 5.6	Alur Kegiatan Staf <i>purchasing</i>	86
Bagan 5.7	Alur Kegiatan Staf <i>Accounting</i>	87
Bagan 5.8	Alur Kegiatan Staf <i>Sales and Marketing</i>	87
Bagan 5.9	Alur Kegiatan Staf <i>Security</i>	88
Bagan 5.10	Alur Kegiatan Staf <i>Food Production</i>	88
Bagan 5.11	Alur Kegiatan Staf <i>Food Service</i>	88
Bagan 5.12	Alur Kegiatan Staf <i>Room Service</i>	89
Bagan 5.13	Alur Kegiatan Resepsionis	89
Bagan 5.14	Alur Kegiatan Bagian Informasi	89
Bagan 5.15	Alur Kegiatan Kasir	90
Bagan 5.16	Alur Kegiatan <i>Bell Boy</i>	90
Bagan 5.17	Alur Kegiatan Staf <i>Floor Section</i>	90
Bagan 5.18	Alur Kegiatan Staf <i>Public Area</i>	91
Bagan 5.19	Alur Kegiatan Staf <i>Linen</i>	91
Bagan 5.20	Alur Kegiatan Staf <i>Laundry</i>	91
Bagan 5.21	Alur Kegiatan Staf <i>Engineering</i>	92
Bagan 5.22	Alur Kegiatan Staf <i>Driver</i>	92
Bagan 5.23	Alur Kegiatan Staf <i>Tour Operator</i>	93
Bagan 5.24	Alur Kegiatan Staf Pengelola Fasilitas Tambahan	93
Bagan 5.25	Organisasi Ruang Makro	144
Bagan 5.26	Organisasi Ruang Mikro Area Parkir dan Drop Off	145
Bagan 5.27	Organisasi Ruang Mikro Area Umum 1	145
Bagan 5.28	Organisasi Ruang Mikro Area <i>Restaurant Outdoor</i>	145
Bagan 5.29	Organisasi Ruang Mikro Area <i>Function Room Outdoor</i>	146
Bagan 5.30	Organisasi Ruang Mikro Area Edukasi	146
Bagan 5.31	Organisasi Ruang Mikro Area Rekreasi	146
Bagan 5.32	Organisasi Ruang Mikro Area Service	146
Bagan 5.33	Organisasi Ruang Mikro Area Pengelola Utama	147
Bagan 5.34	Organisasi Ruang Mikro Area Penginapan Kelas Standar	147
Bagan 5.35	Organisasi Ruang Mikro Area Penginapan Kelas Deluxe	147
Bagan 5.36	Organisasi Ruang Mikro Area <i>Cottage</i>	147
Bagan 5.37	Organisasi Ruang Keseluruhan	148
Bagan 6.1	Organisasi Ruang Makro Hotel Resor di Pantai Sepanjang	169
Bagan 6.2	Organisasi Ruang Keseluruhan Hotel Resor di Pantai Sepanjang	170

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1	Tingkat Penghunian Kamar Hotel di Provinsi DIY Des 2011- Des 2012	1
Diagram 3.1	Kapasitas produksi air di Kabupaten Gunungkidul (liter perdetik)	49
Diagram 5.1	Sintesa Hubungan Antar Kegiatan dan Kelompok Kegiatan	94
Diagram 5.2	Zoning Ruang Hotel Resor Pantai Sepanjang	96
Diagram 5.3	Hubungan Aspek Iklim dan aspek Visual terhadap Ruang	124
Diagram 5.4	Hubungan Aspek Iklim terhadap Konstruksi	125
Diagram 5.5	Hubungan Aspek Budaya terhadap Ornamen	126
Diagram 5.6	Penerapan Lokalitas pada Material	127
Diagram 5.7	Penerapan Lokalitas pada Tapak	127
Diagram 5.8	Hubungan Antar Area	134
Diagram 5.9	Konfigurasi 1	135
Diagram 5.10	Konfigurasi 2	135
Diagram 5.11	Konfigurasi 3	135

